

Pengaruh Likuiditas, Tangibility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal

Cahya sinta sari

Universitas Muhammadiyah Tangerang
cahyasinta2309@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Abbas.dirvi@gmail.com

Selman Hardi Yahawi

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I No. 33, Cikokol. Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi author : *abbas.dirvi@gmail.com*

Abstract. This research was conducted to determine the effect of liquidity, tangibility, and non-debt tax shield on capital structure with institutional ownership as a moderator in manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. The sample used in this research was selected using a purposive sampling method based on several predetermined criteria and resulted in 12 company samples with 60 observation data. The data analysis method uses panel data regression analysis which is tested using Eviews 12 software. The hypothesis testing method uses a significance level of 5%. The research results show that only the non-debt tax shield variable is proven to have a negative effect on capital structure, while the profitability, liquidity and tangibility variables have no effect on capital structure. Institutional ownership is able to increase the effect of non-debt tax shield on capital structure. Institutional ownership is unable to moderate the influence of profitability, liquidity, tangibility on capital structure.

Keywords: Liquidity, Tangibility, Non Debt Tax Shield, Capital Structure, Institutional Ownership.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, tangibility, dan non debt tax shield terhadap struktur modal dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria yang sudah ditentukan dan menghasilkan 12 sampel perusahaan dengan 60 data observasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel yang diuji menggunakan software Eviews 12. Metode pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel non debt tax shield yang terbukti berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan tangibility tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kepemilikan institusional -mampu meningkatkan pengaruh non debt tax shield terhadap struktur modals.

Kata kunci: Likuiditas, Tangibility, Non Debt Tax Shield, Struictur Modal.

LATAR BELAKANG

Di era society 5.0, era dimana teknologi sudah menjadi bagian yang tidak akan lepas dari kehidupan manusia. Melalui society 5.0, kecerdasan buatan akan mentransformasi big data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan menjadi suatu kearifan baru, yang akan didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia membuka peluang-peluang bagi kehidupan perekonomian dan kemanusiaan. Semakin banyaknya persaingan

perusahaan secara global memberi dampak yang sangat besar terhadap naik turunnya financial suatu perusahaan terutama terhadap perusahaan pada negara yang sedang membangun seperti negara Indonesia. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan menimbulkan perusahaan berkompetisi dalam penanaman modal yang terlihat sangatlah ketat dan kompetitif khususnya pada perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur berusaha melakukan kegiatan ekonomi dan mengelola fungsi-fungsi yang terdapat didalam perusahaan secara efektif.

Fenomena yang terjadi di tahun 2017 adalah Perlambatan ekonomi dan pelemahan daya beli masyarakat berimbas ke industri manufaktur. Namun hal itu bukan karena penurunan daya beli masyarakat, akan tetapi pengaruh psikologis kondisi terkini. (CNN Indonesia, 2017). Adapun fenomena lainnya yaitu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) terus melemah pada tahun 2018. Salah satu sektor industri yang ikut terpukul karena situasi ini yakni sektor perusahaan manufaktur, karena masih tingginya kebutuhan import bahan baku sedangkan penanaman modal asing (PMA) masih melambat. (Kontan.co.id, 2018)

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu Likuiditas dan Tangibility. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang bersifat jangka pendek dengan tepat waktu (Ratuloly et al., 2020). Manfaat perhitungan rasio likuiditas terkait antisipasi keperluan dana utamanya untuk kebutuhan yang mendesak terlebih dahulu. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung mengurangi penggunaan hutang.

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu, Tangibility. Tangibility of asset atau biasa disebut struktur aktiva merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan pendanaan, karena aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan dapat dijadikan agunan atau jaminan bagi pihak kreditur dalam melakukan pinjaman, maka perusahaan tersebut akan cenderung menggunakan hutang dalam jumlah besar. Perusahaan akan memberikan pengaruh pada keputusan struktur modal perusahaan.

Variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal selanjutnya yaitu, *Non Debt Tax Shield*. Yang merupakan deduksi pajak untuk depresiasi dan tax credit investasi. *Non debt tax shield* (NDTS) ini muncul karena perusahaan mengeluarkan biaya depresiasi sebagai dampak terhadap penggunaan aktiva terutama aktiva tetap.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian yang berkaitan dengan struktur modal menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penulis tertarik untuk mendalami hubungan faktor-faktor terkait struktur modal yang diwujudkan dalam penelitian tugas akhir skripsi

dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Tangibility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)…**

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan tentang masalah-masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi produktif teori tersebut benar (Cresswell 1994 dalam Sugiyono 2017).

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang akan diukur. Variabel terikat yaitu Struktur Modal, dan variabel bebas yaitu Likuiditas, Tangibility dan Non Debt Tax.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode representative dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program Eviews 12. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Tangibility dan Non Debt Tax terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (Mean), Std. Deviasi, Sum and Range. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier

. Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Struktur Modal (Y)</i>	Perbandingan penggunaan modal sendiri dengan hutang.	Debt To Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio

<i>Likuiditas</i> <i>(X₁)</i>	Rasio kepemilikan aktiva lancar dengan total hutang lancar.	<i>Current Ratio (CR) =</i> $\frac{\text{AktAAva Lancar}}{\text{Hutang Lancar} \times 100\%}$	Rasio
<i>Tangibility</i> <i>(X₂)</i>	Jaminan hutang perusahaan dengan membandingkan aktiva tetap dengan total aktiva.	<i>Tangibility Asset (TA) =</i> $\frac{\text{AktAAva Tetap}}{\text{Total AktAAva} \times 100\%}$	Rasio
<i>Non Debt</i> <i>Tax Shield</i> <i>(X₃)</i>	Proporsi beban depresiasi terhadap total aset.	<i>Non Debt Tax Shield (NDTS) =</i> $\frac{\text{Jumlah DepresAAasAA}}{\text{Total AktAAva} \times 100\%}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a) Analisis Statistik Deskripsi

Tabel 2 Analisis Statistik Deskripsi

Keterangan	DER	CR	TA	NDTS
Mean	768.827	2.007.221	506.803	36.739
Median	535.705	2.068.560	551.885	34.070
Maximum	1.766.420	3.830.300	694.110	111.340
Minimum	175.390	684.030	268.100	340
Std. Dev.	441.469	856.913	122.996	22.161
Skewness	608.845	125.740	-483.479	1.040.368
Kurtosis	1.977.057	1.974.316	1.943.151	4.793.351
Observations	60	60	60	60

Sumber : data yang diolah, Eviews 12

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 60 sampel. Nilai Max menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai Min menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai Mean menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari

masing-masing variabel dibagi dengan jumlah sampel, sedangkan Std. Deviasi menunjukkan simpangan data yang ada didalam penelitian.

b) Pengujian Regresi Data Panel

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0.000000	Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
FEM	0.000000	Uji <i>Hausman</i>	0,0000	FEM
REM	0.185418	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0,0000	REM

Berdasarkan pengujian, model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah Fixed Effect Model (FEM). Pada Fixed Effect Model (FEM) diperlukan adanya uji asumsi klasik.

c) Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Sample: 2017-2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 12

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	3.789176	0.950865	3.984978	0.0003
CR	-0.278469	0.274873	-1.013081	0.3173
TA	-0.014858	1.387220	0.150301	0.8813
NDTS	-59.22851	15.53543	-3.812481	0.0005

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat

d) Asumsi Uji Klasik

Tabel 5 Asumsi Uji Klasik

Keterangan	DER	CR	TA	NDTS
DER	1.000000	-0.812262	0.450743	0.558820
CR	-0.812262	-0.506132	-0.506132	-0.450791

TA	0.450743	1.000000	1.000000	0.518373
NDTS	0.558820	0.518373	0.518373	1.000000
B-P LM	0.1329			
R-S	0.963117			
Adj R-S	0.944203			
F-Stat	50.91987			
Prob	0.000000			

e) Rangkuman Hasil Penelitian

Tabel 6 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	t-statistic	Prob.	Keterangan
H1 : Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal	1.013081	0.3173	H1 Ditolak
H2 : Tangibility tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal	0.150301	0.8813	H2 Ditolak
H3 : Non Debt Tax memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal	-3.812481	0.0005	H ₃ Diterima

2. Pembahasan

a) Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Nilai t-statistic Likuiditas (CR) menunjukkan sebesar -1.013081, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 54 didapatkan sebesar 2.00488. Maka dapat disimpulkan bahwa t-statistic CR < t tabel dan nilai probabilitas CR 0.3173 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (CR) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Dengan demikian dapat disimpulkan, H1 dalam penelitian ini ditolak.

b) Pengaruh Tangibility terhadap Struktur Modal

Nilai t-statistic Tangibility (TA) menunjukkan sebesar 0.150301, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df 102 (n-k) = 54 didapatkan sebesar 2.00488. Maka dapat disimpulkan bahwa t-statistic TA < t tabel dan nilai probabilitas TA 0.8813 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tangibility (TA) penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Dengan demikian dapat disimpulkan, H3 dalam penelitian ini ditolak.

c) Pengaruh Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal

Nilai t-statistic Non Debt Tax Shield (NDTS) menunjukkan sebesar -3.812481, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 54 didapatkan sebesar 2.00488. Maka dapat disimpulkan bahwa t- statistic NDTS < t tabel dan nilai probabilitas NDTS

0.0005 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Non Debt Tax Shield (NDTS) penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Dengan demikian dapat disimpulkan, H3 dalam penelitian ini diterimadibuat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil daam penelitian ini yang melibatkan pengaruh Likuiditas, Tangibility dan No Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal. Pengajuan hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan t-statistic menunjukkan sebesar -1.013081, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 54 didapatkan sebesar 2.00488. Maka dapat disimpulkan bahwa t-statistic CR < t tabel dan nilai probabilitas CR 0.3173 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (CR) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Dengan demikian dapat disimpulkan, H2 dalam penelitian ini ditolak.

Pengajuan hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini adalah ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan n ilai t-statistic Tangibility (TA) menunjukkan sebesar 0.150301, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df 102 (n-k) = 54 didapatkan sebesar 2.00488. Maka dapat disimpulkan bahwa t-statistic TA < t tabel dan nilai probabilitas TA 0.8813 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tangibility (TA) penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Dengan demikian dapat disimpulkan, H2 dalam penelitian ini ditolak.

Pengajuan hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t-statistic Non Debt Tax Shield (NDTS) menunjukkan sebesar -3.812481, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 54 didapatkan sebesar 2.00488. Maka dapat disimpulkan bahwa t- statistic NDTS < t tabel dan nilai probabilitas NDTS 0.0005 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Non Debt Tax Shield (NDTS) penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Dengan demikian dapat disimpulkan, H3 dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR REFERENSI

Albayrak, A, S. (2019). The Firm Specific Capital Structure Determinants of Turkish Firms

Listed in Istanbul Stock Exchange: A Structural Equation Approach. IBAD Journal of Social Sciences, Hal 530-559.

Antoni, C., C., & Susanti, F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Benefita, 1(2), 78-94.

Cahyani, Nilam Indah dan Handayani, Nur (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, Tangibility terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6(2).

Dahlena, M. (2017). Pengaruh Likuiditas, Resiko Bisnis, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis. 1693-7597.

Dewi, N. K. T. S., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(2):772-801.

Effendi, M., & Nugraha. (2018). Return on Assets, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Jurnal Ekonomi dan Bisnis 2(1) 44 – 54.

Eugene F, B., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

Gharaibeh, O.K., & AL-Tahat, S. (2020). Determinants of capital structure: evidence from Jordanian service companies. Investment Management and Financial Innovations, 17(2), 364-376

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Gitman, Lawrence J., dan Chad J. Zutter. (2015). Principles of managerial finance 14th edition. United States of America: Pearson Education Limited.

Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. Man in India, 97(24), pp. 131-148.

Handojo, I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Jurnal Bisnis dan Akuntansi 17 (Ia).

Haron, R. (2018). Ownership and Debt Financing: Indonesia Evidence. DOI: 10.5772/intechopen.70618.

Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo.

Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. Finance & Economics Review, 2(2), 13-26.

Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. International Journal of Artificial Intelligence Research, 6(1).

Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. Accounting, 6(5), 859-870.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers

Liem, J. H., Murhadi, W. R., & Sutejo, B. S. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Struktur Modal pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di BEI periode 2007–2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-11.

Maryanti, E. (2016). Analisi Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Perkembangan Penjualan, Dan Sektor Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 1(2).

Mouna, Z., & Hedi, N. (2015). Determinants of Capital Structure: Evidence from Tunisian Listed Firms. *International Journal of Business and Management*, 10(9).

Murhadi, W. R. (2012). Determinan Struktur Modal: Studi di Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 13(2), 91-98.

Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.

Nanda, D. W., & Retnani, E.D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(3):945-962.

Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4*, 204-213

Riska, D. A., Dirvi, S. A., Hesty, E. Z., & Sigit, B. S., (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1 (3), 108-117.

Dirvi, A., Sigit, B. S., & Daniel, R., (2023). Moderasi Kepemilikan Institusional: Dapatkah Mempengaruhi Faktor Keuangan Terhadap Struktur Modal, *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6 (1), 137-151.

Mohamad, Z. H., Virania, A., Hamdani, H., Imam, H., Dirvi, S. A., & Januar, E. P., (2022). The Effect of Earning Persistence, Company Size, and Capital Structure on the Earning Response Coefficient, *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 1 (01), 68-81.

Ayu, A. N., Dirvi, S. A., & Hesty, E. Z., (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1 (3), 16-30.

Winda, M., Dirvi, S. A., Hamdani, H., Triana, Z. A., (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1 (4), 169-184.

Dewi, A., Dirvi, S. A., Imam, H., & Basuki, B., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1 (4), 116-130.

Irdawati, I., Dirvi, S. A., Imam, H., & Daniel, R., (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1 (4), 172-188.

Septi, L, Dirvi, S. A., Imam, H., & Triana, Z. A., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap

Sustainability Report Disclosure, *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1 (3), 41-48.

Shufi, M. M. M., Dirvi, S. A., & Hesty, E. Z. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Audit Delay Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1 (4), 60-72.

Nadiatul, F., Dirvi, S. A., Imam H, & Hamdani, H., (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1 (4), 31-45.